



Penelitian terbaru menunjukkan anjing dapat mendeteksi tanda-tanda awal PTSD dengan menciumnya

Description

Anjing dapat Mengendus Stress pada Manusia, Minggu ini Ilmuwan telah melatih anjing untuk mengenali tanda-tanda stress pada nafas manusia yang telah merenungkan pengalaman traumatis mereka. Meskipun beberapa anjing pendamping sudah dapat memberi peringatan terhadap tanda-tanda fisik dari gejala gangguan stres pascatrauma (PTSD), anjing yang dapat mencium peringatan dini dapat bertindak untuk membantu temannya lebih awal, sebelum pasien sadar bahwa episode telah dimulai – membuat intervensi lebih efektif.

Sensitivitas hidung anjing dapat mendeteksi tanda-tanda peringatan awal dari banyak situasi medis yang berpotensi berbahaya, seperti kejang yang akan datang atau hipoglikemia tiba-tiba. Sekarang, para ilmuwan telah menemukan bukti bahwa anjing pendamping bahkan dapat mencium bau flashback PTSD yang akan datang, dengan mengajari dua anjing untuk memberi peringatan pada nafas orang-orang yang telah diingatkan oleh traum.

Keberhasilan Studi

Laura Kiiroja dari Universitas Dalhousie mengatakan, “Anjing-anjing sudah dilatih untuk membantu orang selama episode-distress, Namun, anjing saat ini dilatih untuk merespons gerakan dan tanda fisik. Studi kami menunjukkan bahwa setidaknya beberapa anjing juga dapat mendeteksi episode ini melalui nafas.”

Adanya PTSD berasal dari paparan pada peristiwa yang mengancam: gejala meliputi pengulangan peristiwa itu, hiperarousal, menghindari penguat apa pun, dan masalah kognitif atau suasana hati. Di antara bentuk-bentuk bantuan lain, anjing dapat membantu pasien dengan memberi peringatan dan menghentikan episode saat teman-teman mereka berjuang dengan gejala mereka. Jika anjing bisa merespon tanda-tanda stres di nafas, mereka bisa menghentikan episode pada tahap yang lebih awal, membuat intervensi mereka lebih efektif.

Hewan Peliharaan Terbaik Manusia

Dua anjing, Ivy dan Callie, dilatih untuk mengenali bau target dari potongan-potongan masker wajah, mencapai 90% akurasi dalam membedakan antara sampel wajah yang stres dan yang tidak stres. Mereka kemudian diberikan serangkaian sampel, satu per satu, untuk melihat apakah mereka masih dapat dengan tepat mendeteksi VOC stres. Dalam percobaan kedua ini, Ivy mencapai 74% akurasi dan Callie mencapai 81% akurasi.

“Meskipun kedua anjing berkinerja sangat baik, mereka tampaknya memiliki ide sedikit berbeda tentang apa yang mereka anggap sebagai sampel nafas yang ‘stres’,” kata Kiiroja. “Kami berspekulasi bahwa Ivy peka terhadap hormon poros simpatetik-adreno-medular (seperti adrenaline) dan Callie terorientasi pada hormon poros hipotalamus-pituitari-adrenal (seperti kortisol). Ini adalah pengetahuan penting untuk melatih anjing layanan.”

Pada saat yang sama, para ilmuwan merekrut 25 anjing peliharaan untuk dilatih dalam deteksi aroma. Hanya dua yang terampil dan termotivasi untuk menyelesaikan studi: Ivy dan Callie. “Baik Ivy maupun Callie menemukan pekerjaan ini sangat memotivasi,” kata Kiiroja. “Nafsu makan mereka yang tak terbatas untuk camilan lezat juga menjadi aset. Bahkan, jauh lebih sulit untuk meyakinkan mereka untuk istirahat daripada memulai pekerjaan. Callie terutama memastikan tidak ada keraguan.”

Ringkasan

Pada sebuah studi pilot, ilmuwan berhasil melatih anjing untuk mengenali tanda-tanda stres pada napas manusia yang telah merenungkan pengalaman traumatis masa lalu mereka. Hal ini membuka peluang untuk mengembangkan layanan anjing pendamping yang dapat membantu individu dengan gangguan stres pasca-trauma (PTSD) lebih awal dan efektif. Apakah Anda percaya bahwa anjing dapat membantu mendeteksi gejala PTSD sebelum terjadi? Bagaimana tanggapan Anda terhadap penelitian ini? Jangan ragu untuk berbagi pendapat Anda di kolom komentar di bawah!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)